Tugas Individu
Mata Kuliah: Pendidikan Matematika II
Dosen Pengampu: Jusmawati,S.Pd,M.Pd

VOLUME KERUCUT

Disusun Oleh:

Suciadrianti
18093188206028

S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY
T.A 2020/2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, ataupun pedoman bagi pembaca dalam memahami bentuk kerucut.

Harapan saya semoga makalah ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga saya dapat memperbaiki bentuk maupun isi makalah ini dan kedepannya dapat lebih baik lagi.

Makalah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan makalah ini.

Makassar, Februari 2021

Suciadrianti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	1
C. TUJUAN	1
BAB II PEMBAHASAN	
A. KERUCUT	2
B. MODEL PEMBELAJARAN	5
C. METODE PEMBELAJARAN.....	6
D. STRATEGI PEMBELAJARAN	7
E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN.....	9
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	12
B. SARAN	12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengetahuan geometri dapat mengembangkan pemahaman anak terhadap dunia sekitarnya. Tidak hanya kemampuan tentang bangun datar, kemampuan tentang bangun ruang pun dapat dikenalkan kepada anak usia Sekolah Dasar bahkan pada anak usia Taman Kanak-kanak asalkan melalui pendekatan yang cocok dengan perkembangan tahap berfikir seorang anak.

Kemampuan bangun ruang akan membantu anak memahami, menggambar-kan, atau mendeskripsikan benda-benda di sekitar anak. Anak akan lebih tertarik untuk mempelajari geometri jika mereka terlihat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan individu atau kelompok berkenaan dengan geometri (bangunan-bangunan).

Di makalah yang kami buat ini, menjelaskan tentang sebuah bangun ruang kerucut. Lalu pada bab Pembahasan, kita akan lebih mengenal dan memahami tentang sebuah bangun ruang kerucut secara rinci.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa Yang Dimaksud Dengan Volume Kerucut?
2. Model Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?
3. Metode Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?
4. Strategi Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?
5. Pendekatan Pembelajaran Apa Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut?

C. TUJUAN

1. Mengetahui Tentang Volume Kerucut
2. Mengetahui Model Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut
3. Mengetahui Metode Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut
4. Mengetahui Strategi Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut
5. Mengetahui Pendekatan Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Materi Kerucut

BAB II

PEMBAHASAN

A. KERUCUT

1. Pengertian Kerucut

Kerucut adalah bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah sisi lengkung dan sebuah sisi alas berbentuk lingkaran, bangun kerucut terdiri atas 2 sisi, 1 rusuk dan 1 titik sudut. Definisi kerucut lainnya yaitu merupakan bangun ruang sisi lengkung yang menyerupai limas segi-n beraturan yang bidang alasnya berbentuk lingkaran. Kerucut dapat dibentuk dari sebuah segitiga siku-siku yang diputar sejauh. Di mana sisi siku-sikunya sebagai pusat putaran. Perhatikan gambar 1. Kerucut pada gambar 1 dapat dibentuk dari segitiga siku-siku TOA yang diputar, di mana sisi TO sebagai pusat putaran.

GAMBAR 1

2. Sifat-Sifat Kerucut

Kerucut memiliki beberapa sifat, yaitu :

- a. Memiliki 2 sisi, yaitu sisi alas berbentuk lingkaran dan selimut
- b. memiliki 1 rusuk
- c. tidak memiliki titik sudut, tetapi memiliki titik puncak.

3. Jaring jaring kerucut

Jaring-jaring kerucut terdiri dari lingkaran sebagai alasnya dan bangun segitiga dengan alas lengkung yang merupakan selimutnya.

4. Unsur-Unsur Kerucut

Amatilah gambar 2 di bawah ini

Kerucut memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

- Bidang alas, yaitu sisi yang berbentuk lingkaran (daerah yang diraster) dengan pusat di titik O .
- Diameter bidang alas (d), yaitu ruas garis AB .
- Jari-jari bidang alas (r), yaitu ruas garis OA dan ruas garis OB .
- Tinggi kerucut (t), yaitu jarak dari titik puncak kerucut C ke pusat bidang alas O , yakni ruas garis CO .
- Selimut kerucut, yaitu sisi kerucut yang tidak diraster yang merupakan bidang lengkung.
- Apotema atau garis pelukis (s), yaitu sisi miring BC .

5. Luas Permukaan Kerucut

Perlu kita ketahui bahwa, permukaan kerucut terdiri dari dua bidang, yaitu bidang lengkung (selimut) dan bidang alas berbentuk lingkaran. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut.

Jika kerucut di atas diiris sepanjang garis CD' dan keliling alasnya, maka akan diperoleh jaring-jaring kerucut seperti pada gambar 3. Jaring-jaring kerucut ini terdiri atas :

- Juring lingkaran CDD' , yang merupakan selimut kerucut.
- Lingkaran dengan jari-jari (r) yang merupakan sisi alas kerucut.

Misalnya panjang apotema adalah (s) dan jari-jari lingkaran alas adalah (r). Selimut kerucut merupakan juring lingkaran berjari-jari (s) dengan panjang busur DD' merupakan keliling lingkaran alas kerucut yaitu $2\pi r$.

- Dengan demikian kita peroleh rumus luas selimut kerucut sama dengan luas juring CDD' .
- Luas permukaan kerucut = Luas selimut + Luas lingkaran

6. Volume Kerucut

Pada dasarnya kerucut merupakan limas karena memiliki titik puncak sehingga volume kerucut sama dengan volume limas, yaitu kali luas alas kali tinggi. Oleh karena itu karena alas kerucut berbentuk lingkaran maka luas alasnya adalah luas lingkaran. Dengan demikian, volume kerucut dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Volume kerucut} &= \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{3} \times \pi r^2 t\end{aligned}$$

Dengan :

r = Jari-jari lingkaran alas

t = Tinggi kerucut

B. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang sesuai dengan materi volume kerucut adalah matematika realistik. Model pembelajaran matematika realistik merupakan teori belajar mengajar dalam pendidikan matematika. Model pembelajaran matematika realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dialami oleh siswa untuk melancarkan proses pembelajaran matematika, sehingga mencapai tujuan pendidikan matematika yang lebih baik daripada yang lalu.

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran volume kerucut dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik, sebagai berikut:

1. Memahami masalah kontekstual, yaitu guru memberikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dan meminta siswa untuk memahami masalah tersebut.
2. Menjelaskan masalah kontekstual, yaitu jika dalam memahami masalah siswa mengalami kesulitan, maka guru menjelaskan situasi dan kondisi dari soal dengan cara memberikan petunjuk petunjuk atau berupa saran seperlunya, terbatas pada bagian-bagian tertentu dari permasalahan yang belum dipahami.
3. Menyelesaikan masalah kontekstual, yaitu siswa secara individual menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Cara pemecahan dan jawaban masalah berbeda lebih diutamakan. Dengan menggunakan lembar kerja, siswa mengerjakan soal. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.
4. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, yaitu guru menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban masalah secara berkelompok. Siswa dilatih untuk mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki dalam kaitannya dengan interaksi siswa dalam proses belajar untuk mengoptimalkan pembelajaran.
5. Menyimpulkan, yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menarik kesimpulan tentang suatu konsep atau prosedur.

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang akan kita gunakan dalam mempelajari materi volume kerucut adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Langkah-langkah Dalam proses pembelajaran volume kerucut menggunakan metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. menentukan topik
 - b. merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)
 - c. menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tepat sesuai dengan TPK tertentu
 - d. mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa
2. Pelaksanaan
 - a. Menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran khusus (TPK)
 - b. Mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab (siswa tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa yang lain)
 - c. Guru memberikan permasalahan sebagai bahan apersepsi
 - d. Guru mengajukan pertanyaan keseluruhan kelas
 - e. Guru harus memberikan waktu yang cukup untuk memikirkan jawabannya, sehingga dapat merumuskan secara sistematis
 - f. Tanya jawab harus berlangsung dalam suasana tenang, dan bukan dalam suasana yang tegang dan penuh persaingan yang tak sehat di antara parasiswa
 - g. Pertanyaan dapat ditujukan pada seorang siswa atau seluruh kelas, guru perlu menggugah siswa yang pemalu atau pendiam, sedangkan siswa yang pandai dan berani menjawab perlu dikendalikan untuk memberi kesempatan pada yang lain
 - h. Guru mengusahakan agar setiap pertanyaan hanya berisi satu masalah saja

- i. Pertanyaan ada beberapa macam, yaitu pertanyaan pikiran, pertanyaan mengungkapkan kembali pengetahuan yang dikuasai, dan pertanyaan yang meminta pendapat, perasaan, sikap, serta pertanyaan yang hanya mengungkapkan fakta-fakta saja.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk menyesuaikan suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan Mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan strategi ini sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah, tanpa kemauan dan kemampuan itu tak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu masalah yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah masalah yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawaban, dan siswa untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh karena itu melalui melalui melalui siswa siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan proses mental melalui proses berpikir.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis uji kebenarannya. Perkiraan sebagai hipotesis bukan perkiraan, tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis. Kemampuan berpikir logis itu sendiri akan sangat dapat diandalkan oleh wawasan yang dimiliki serta keluasan pengala-manusia. Dengan demikian, setiap individu yang kurang berwawasan akan mengembangkan hipotesis yang rasional dan logis.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, kumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dan dalam pengembangan intelektual. Proses data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Karena itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan data. Dalam hipotesis yang terpenting adalah mencari keyakinan tingkat jawaban atas jawaban yang diberikan. Dalam mengembangkan itu, hipotesis juga berarti kemampuan berpikir rasional. Artinya, jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan suatu gong-nya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, karena data yang diperoleh,

penyebab yang dirumuskan ti-dak fokus pada masalah yang dipecahkan. Karena itu, untuk akurat akurat akurat guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan yang kita gunakan pada materi ini yaitu problem solving. Problem solving atau penyelesaian masalah merupakan bagian dari proses berpikir. Pengertian pendekatan problem solving dapat dijelaskan sebagai sebuah metode perencanaan kerja yang meliputi penilaian, identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran Problem Solving:

1. Klarifikasi masalah (*Clarification of Problem*)

Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada setiap individu tentang masalah yang akan diajukan, agar setiap individu dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang akan diharapkan.

2. Pengungkapan pendapat (*Brainstorming*)

Pada tahap ini diharapkan setiap individu dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam bagaimana cara menyelesaikan masalah. Suatu solusi masalah yang efektif, apabila kita berhasil menemukan sumber-sumber dan akar-akar dari masalah itu.

3. Evaluasi dan Pemilihan (*Evaluation and Selection*)

Sedangkan pada tahapan ini, setiap individu dibagi dalam berbagai kelompok untuk mendiskusikan pendapat-pendapat atau cara-cara yang cocok untuk masalah tersebut,

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan ini setiap kelompok maupun individu harus mampu menentukan cara mana yang akan diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.

SOAL DAN JAWABAN

1. Sebuah kerucut mempunyai jari-jari lingkaran alas 7 cm dan tinggi 24 cm.

Tentukanlah:

- apotema atau garis pelukisnya
- luas selimut kerucut
- luas seluruh permukaan kerucut

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{a. } s^2 &= r^2 + t^2 \\ &= 7^2 + 24^2 \\ &= 49 + 576 \\ &= 625. \text{ jadi } s = 25 \text{ cm} \end{aligned}$$

- b. Luas seluruh permukaan kerucut

$$\begin{aligned} &= \pi r (r + s) \\ &= \pi \times 7 \times (7 + 25) \\ &= 7\pi \times 32 \\ &= 224\pi \text{ cm.} \end{aligned}$$

- c. Luas selimut kerucut

$$\begin{aligned} &= \pi rs \\ &= \pi \times 7 \times 25 \\ &= 175\pi \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

2. Hitunglah volume kerucut di bawah ini ($\pi = 22/7$)

Pembahasan

Diketahui kerucut

$$r = 21 \text{ cm}$$

$$t = 25 \text{ cm}$$

$$\pi = 22/7$$

Ditanyakan:

Volume kerucut =

Jawaban

Langkah pertama kita cari luas alas kerucut

$$\text{Luas alas} = \pi \times r \times r$$

$$\text{Luas alas} = 22/7 \times 21 \times 21$$

$$\text{Luas alas} = 1.386 \text{ cm}^2$$

Langkah kedua, kita cari volume kerucut

$$\text{Volume} = 1/3 \times \text{luas alas} \times \text{tinggi}$$

$$\text{Volume} = 1/3 \times 1.386 \times 25$$

$$\text{Volume} = 11.550 \text{ cm}^3$$

Jadi volume kerucut 11.550 cm³

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kerucut adalah bangun ruang yang dibatasi oleh sisi lengkung dan sebuah sisi alas berbentuk lingkaran. Kerucut mempunyai sifat-sifat antara lain: alasnya berbentuk lingkaran, memiliki sisi lengkung, dan memiliki sebuah titik puncak.

$$\begin{aligned}\text{Volume kerucut} &= 1/3 \times \text{luas alas} \times \text{tinggi} \\ &= 1/3 \times \pi r^2 t\end{aligned}$$

$$\text{Luas permukaan kerucut} = \text{Luas selimut} + \text{Luas lingkaran}$$

Berdasarkan materi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran matematika realistik, metode pembelajaran tanya jawab, strategi pembelajaran inkuiri dan pendekatan pembelajaran *Problem Solving*, dalam pembelajaran matematika pada materi volume kerucut, dapat meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Selain itu peserta didik menjadi lebih percaya diri, ulet dan tidak mudah putus asa apabila mempelajari matematika.

B. SARAN

Demikian yang dapat kami sampaikan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini, tentunya masih banyak kekurangan, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul makalah ini. Kami berharap para pembaca memberikan kritik dan saran kepada kami supaya kami dapat memperbaiki makalah kami dan agar di kemudian hari kami tidak mengulangi kesalahan kami. Semoga makalah ini berguna bagi kami dan para pembaca juga.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas /Semester : V / 1
Materi Pokok : Volume Bangun Ruang
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kerucut).	3.5.1 Memahami satuan volume 3.5.2 Menganalisis unsur dan volume kerucut

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar volume kerucut, siswa dapat menentukan luas selimut kerucut dan luas permukaan kerucut dengan cara kerja sama.
2. Dengan tanya jawab, siswa diharapkan dapat menunjukkan sikap percaya diri saat menyampaikan pendapat.
3. Dengan lembar kegiatan siswa, siswa dapat menentukan rumus volume kerucut dengan tepat.
4. Dengan soal pengayaan, siswa dapat menentukan volume kerucut dengan tepat.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Volume kerucut

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Problem Solving*
2. Model Pembelajaran : *Matematika Realistik*
3. Metode : Metode Tanya Jawab
4. Strategi : Strategi pembelajaran Inkuiri

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video/gambar
2. Kertas lipat
3. Benda berbentuk kerucut

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa Matematika Kelas V Revisi 2017
2. Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Revisi 2017
3. Modul/bahan ajar,

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru : Orientasi 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik Apersepsi 3. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan Motivasi 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.	15 menit
Inti	1. Guru meminta siswa mengamati contoh benda berbentuk kerucut. 2. Guru meminta siswa mengamati gambar bangun kerucut. 3. Guru meminta siswa menuliskan sifat-sifat kerucut berdasarkan gambar yang diamati. 4. Pada gambar kerucut guru menguatkan tentang jari-jari alas (r), tinggi (t) dan panjang garis pelukis(s). 5. Guru meminta siswa mengerjakan kegiatan membuat kerucut dari kertas karton. 6. Siswa diminta mempresentasikan hasil karyanya dengan menunjukkan sisi dan rusuk kerucut. 7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. 8. Guru meminta siswa mengerjakan aktivitas secara berkelompok. 9. Guru meminta siswa mengamati gambar bangun kerucut dan tabung untuk menemukan rumus mencari volume kerucut.	75 menit

	10. Volume kerucut adalah sepertiga volume tabung. 11. Guru bersama siswa menuliskan kembali volume kerucut. 12. Guru meminta siswa mengamati contoh. 13. Guru memberikan contoh tambahan untuk menguatkan pemahaman siswa.	
Penutup	A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol nyanyi? 3. Apa kegiatan yang paling disukai? 4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? 5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? B. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. C. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)	15 menit

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a) Tes tertulis (isian)

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - a) Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok
 - b) Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok
 - c) Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi
- 2) Portofolio / unjuk kerja
 - a) Laporan tertulis individu/ kelompok
- 3) Produk

2. Instrumen Penilaian: Terlampir Penilaian Sikap

No.	Nama peserta didik	Aktifitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan :

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 – 4
= 12

MK=	14 - 16
MB=	11 - 13
MT=	8 - 10
BT=	4-7

Keterangan:

BT	Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai).
MK	Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Jurnal (buku catatan harian tentang peserta didik oleh guru)

Nama sekolah :

Mata pelajaran :

Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Nama Peserta didik	Kejadian
1.			
2.			
3.			
Dst.			

Kolom kejadian diisi dengan kejadian positif maupun negatif. Catatan dalam lembaran buku tersebut, selain bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku peserta didik, sangat bermanfaat pula untuk menilai sikap peserta didik serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan peserta didik secara keseluruhan. Selain itu, dalam observasi perilaku, dapat juga digunakan daftar cek yang memuat perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan muncul dari peserta didik pada umumnya atau dalam keadaan tertentu.

Kisi-Kisi Tes Tertulis /Uraian/Essai

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti volume kerucut)	• Volume bangun ruang	• Memahami satuan volume • Menganalisis unsur dan volume kerucut • Memahami cara menentukan volume kerucut	Uraian	

Contoh butir soal:

1. Sebuah kerucut memiliki alas seluas 176 cm^2 , Tentukanlah volume kerucut tersebut jika tingginya 18 cm!
2. Sebuah kerucut luas alasnya 314 cm^2 , tingginya 18 cm. Berapakah volumenya?
3. Es krim berbentuk kerucut, garis tengah alasnya 7 cm, tingginya 9 cm. Berapa cm^2 volume es krim tersebut?

Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Rubrik	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	4
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	3
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
	Skor Maksimum	8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Refleksi Guru**Catatan Guru**

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Makassar, Februari 2021
Mahasiswa

Jusmawati, S.Pd., M.Pd
NIP.

Suciadrianti
NIM. 18093188206028

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymus, 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Astuti, Lusiana Tri. Dan P. Sunardi. 2009. *Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (BSE).
- Heruman. 2007. *model pembelajaran matematika*. Bandung: PT. Remaja Rosdak
- Jusmawati, Satriawati, R. Irman. 2018. Strategi Belajar Mengajar. Makassar: Rizky Artha Mulia
- Raharjo, Marsudi. 2009. *Geometri Ruang*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional (BSE).
- Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika: Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika.